



EFEKTIVITAS LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN MOTIVASI BELAJAR

Fitriasih Eka Destareiza¹, Nuryadi², Supriyanti³

^{1,2}FKIP, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

³Guru Matematika, SMP Negeri 1 Sedayu

email korespondensi : fdestareizajam@gmail.com

Diterima: 03-06-2024, Revisi: 14-06-2024, Diterbitkan: 30-06-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas bahan ajar LKPD berbasis etnomatematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian *pretest-posttest control group design*, dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sedayu, sedangkan sampel adalah peserta didik kelas VII B dan VII E. Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan kuisioner. Analisis data dilakukan dengan *Wilcoxon Ranked-Signed Test*, *Mann-Whitney U Test*, dan uji perbedaan rata-rata. Metode tersebut dilakukan karena data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis etnomatematika efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar peserta didik. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan sampel dalam jumlah yang lebih besar atau menentukan sampel yang berdistribusi normal agar hasil penelitian dapat digeneralisir pada populasi.

Kata kunci: Etnomatematika, LKPD, motivasi belajar, pemecahan masalah.

ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of ethnomathematics-based student worksheets teaching materials to improve students' problem-solving abilities and learning motivation. This research was conducted using a pretest-posttest control group design, with an experimental research type. The research population was students in class VII of SMP Negeri 1 Sedayu, while the sample was students in class VII B and VII E. Data collection was carried out using test and questionnaires. Data analysis was carried out using Wilcoxon Ranked-Signed Test, Mann-Whitney U Test, and mean difference test. This method was used because the data obtained was not normally distributed. The results of the research show that the use of ethnomathematics-based student worksheets is effective in increasing students' problem solving abilities and learning motivation. Further research can be carried out using a larger number of samples or determining a sample with a normal distribution so that the research results can be generalized to the population.

Keywords: *Ethnomathematics, learning motivation, problem solving, student worksheet.*

Pendahuluan

Matematika adalah salah satu bidang ilmu yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia sekaligus memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan (Sadewo et al., 2022). Matematika diperlukan peserta didik sebagai dasar dalam proses memahami konsep, berhitung, memecahkan masalah sehari-hari dan menerapkan matematika dalam bidang pelajaran yang lainnya atau dalam kehidupan sehari-hari (Mahpudin & Yuliati, 2019). Matematika sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dan budaya masyarakat (Darmayasa & Mulyana, 2018). Pembelajaran matematika disekolah jarang mengaitkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada budaya (Agustini et al., 2019). Salah satu pendekatan yang dapat digunakan agar dapat mengaitkan pembelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari khususnya pada budaya adalah etnomatematika (Irawan & Kencanawaty, 2017).

Etnomatematika merupakan matematika yang berhubungan dengan budaya, yang terhubung dengan kehidupan sehari-hari (Iryanto, 2021). Penggunaan etnomatematika dengan melibatkan budaya dalam pembelajaran matematika diharapkan dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran berbasis budaya seperti etnomatematika merupakan strategi penciptaan lingkungan belajar dan perencanaan pengalaman belajar yang mengintegrasikan

budaya menjadi bagian dari proses pembelajaran. Pembelajaran yang demikian dapat berpengaruh positif dalam proses kegiatan belajar mengajar, serta aspek hasil belajar peserta didik. Selain itu, penggunaan aspek etnomatematika dapat dijadikan sebagai apersepsi ataupun *starting point* pada pembelajaran sehingga dapat menstimulasi pengalaman belajar yang baru bagi peserta didik (Kristin, 2015).

Etnomatematika merupakan matematika yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan sesuai dengan kebudayaan setempat, saat ini dapat digunakan sebagai pusat proses pembelajaran dan metode pengajaran walaupun masih relatif baru dalam dunia pendidikan (Marsigit, 2016). Etnomatematika digunakan dengan harapan dapat memberikan pembelajaran bermakna bagi peserta didik. Untuk itu, guru harus selalu berusaha mengetahui dan menggali konsep-konsep yang telah dimiliki peserta didik (Purnamasari, 2017).

Etnomatematika dapat digunakan sebagai bagian dari bahan ajar. Guru memiliki peran sebagai fasilitator dalam mengembangkan bahan ajar yang akan digunakan peserta didik ketika belajar matematika (Talo et al., 2022). Pengembangan bahan ajar harus dilakukan dengan pendekatan sesuai materi yang disampaikan (Ayuningtyas & Setiana, 2019). Salah satu jenis bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh guru adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

LKPD merupakan hasil dari kemajuan teknologi percetakan dalam bentuk buku memuat materi visual, termasuk ringkasan materi dan pertanyaan yang harus dijawab bersama dengan pertanyaan praktis, daftar periksa yang harus diisi, dan makalah penelitian (Lestari et al., 2017). LKPD diperlukan sebagai pedoman agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. Selain itu, keberadaan LKPD diharapkan dapat melatih kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah.

Proses pemecahan masalah dalam matematika merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik (Hendriana & Soemarmo, 2019). Kemampuan memecahkan masalah merupakan capaian utama dalam pembelajaran matematika. Pemecahan masalah merupakan kemampuan individu untuk menggunakan hal-hal yang diketahui untuk mendapatkan solusi dari masalah yang sedang dialami (Akuba et al., 2020).

Pada kenyataannya, kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah matematika masih tergolong rendah. Kondisi tersebut terjadi karena kurang terlibatnya motivasi peserta didik dalam belajar (Nurasyyah, 2014). Motivasi adalah

suatu pendorong yang mengubah energi seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu (Khodijah, 2014). Jadi, motivasi belajar adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk belajar. Masalah diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk berpikir dan fokus pada aktivitas belajarnya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa telah dikembangkan LKPD matematika untuk meningkatkan keterampilan penyelesaian hambatan di kelas V SD (Dinda et al., 2021). Penelitian lain dilakukan untuk mengembangkan modul matematika berdasarkan etnomatematika untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah peserta didik (Talo et al., 2022). Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis etnomatematika dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Rahmawati, 2017). Penelitian sebelumnya juga menyebutkan bahwa LKPD berbasis etnomatematika dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik (Shabira & Andhany, 2023). Berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya tersebut, dilakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas penggunaan LKPD berbasis etnomatematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar peserta didik.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sedayu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII B dan VII E. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan rata-rata hasil Ujian Tengah Semester (UTS) semester genap. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan pembelajaran menggunakan LKPD berbasis Etnomatematika, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan pembelajaran langsung tanpa LKPD.

Instrumen yang digunakan adalah soal *pretest* dan *posttest* kemampuan pemecahan masalah dan angket motivasi belajar serta LKPD berbasis Etnomatematika. Validasi instrumen dilakukan oleh dua validator. Instrumen yang digunakan juga telah melalui validasi empirik melalui ujicoba di kelas VIIA. Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa instrumen valid dan dapat digunakan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan kuisioner. Hipotesis

penelitian ini adalah penggunaan LKPD berbasis etnomatematika dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar peserta didik. Analisis data diawali dengan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Jika uji prasyarat dipenuhi, maka analisis data dilanjutkan dengan uji parametrik, diantaranya: (1) *paired sample T-test*; (2) *independent sample T-test*; dan (3) uji perbedaan rata-rata. Jika uji prasyarat tidak dipenuhi, maka analisis data akan dilanjutkan dengan uji non parametrik, diantaranya: (1) *Wilcoxon Ranked-Signed Test*; (2) *Mann-Whitney U Test* dan (3) uji perbedaan rata-rata. Level signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

Hasil dan Pembahasan

Efektivitas LKPD berbasis etnomatematika dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan pemecahan masalah pada materi bangun ruang. *Pretest* diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tanggal 20 Februari 2024 dan *posttest* diberikan pada tanggal 15 Maret 2024. Data hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan pemecahan masalah terdapat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Pemecahan Masalah

Aspek	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Peserta Didik	32	32	32	32
Rata-rata Nilai	47,15	74,06	50,03	86,71
Nilai Terendah	10	34	33	75
Nilai Tertinggi	50	99	68	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas kontrol adalah 47,15 untuk *pretest* dan 74,06 untuk *posttest*. Nilai tersebut didapatkan dari 32 peserta didik dengan nilai terendah 10 untuk *pretest* dan 34 untuk *posttest*, serta nilai tertinggi 50 untuk *pretest* dan 99 untuk *posttest*. Adapun rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 50,03 untuk *pretest* dan 86,71 untuk *posttest*. Nilai tersebut didapatkan dari 32 peserta didik dengan nilai terendah adalah 33 untuk *pretest* dan 68 untuk *posttest*, serta nilai tertinggi adalah 75 untuk *pretest* dan 100 untuk *posttest*.

Adapun data angket motivasi belajar yang diberikan kepada peserta didik terangkum pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Data Angket Motivasi Belajar Sebelum dan Sesudah Pembelajaran

Aspek	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Jumlah Peserta Didik	32	32	32	32
Rata-rata Hasil Angket	40,06	68,96	40,87	76,12
Nilai Terendah	30	60	34	56
Nilai Tertinggi	56	88	51	92

Tabel 2 menunjukkan rata-rata hasil angket kelas kontrol adalah 40,06 sebelum pembelajaran dan 68,96 sesudah pembelajaran. Hasil tersebut didapatkan dari 32 peserta didik dengan nilai terendah adalah 30 sebelum pembelajaran dan 56 sesudah pembelajaran, serta nilai tertinggi adalah 60 sebelum pembelajaran dan 88 sesudah pembelajaran. Adapun rata-rata hasil angket kelas eksperimen adalah 40,87 sebelum pembelajaran dan 76,12 sesudah pembelajaran. Nilai tersebut didapatkan dari 32 peserta didik dengan nilai terendah adalah 34 sebelum pembelajaran dan 51 sesudah pembelajaran, serta nilai tertinggi adalah 56 sebelum pembelajaran dan 92 sesudah pembelajaran.

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas *Shapiro Wilk* dilakukan dengan *software SPSS Statistic 26* menggunakan nilai signifikansi 0,05. Hipotesis dalam uji normalitas ini adalah:

H_0 : Data tidak berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi normal

Hasil uji normalitas data hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Tes

Data Hasil Tes	Nilai Signifikan	Kategori
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	0,230	Distribusi Normal
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,008	Tidak Berdistribusi Normal
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	0,030	Tidak Berdistribusi Normal
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,054	Distribusi Normal

Adapun hasil uji normalitas data angket kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar

Data Hasil Angket	Nilai Signifikan	Kategori
Kelas Eksperimen Sebelum Pembelajaran	0,160	Distribusi Normal
Kelas Eksperimen Sesudah Pembelajaran	0,005	Tidak Berdistribusi Normal
Kelas Kontrol Sebelum Pembelajaran	0,322	Distribusi Normal
Kelas Kontrol Sesudah Pembelajaran	0,094	Distribusi Normal

Normalitas data dapat diketahui melalui nilai signifikansi. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $>0,05$. Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen dan *pretest* kelas kontrol berdistribusi tidak normal. Adapun Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil angket motivasi kelas eksperimen sesudah pembelajaran tidak berdistribusi normal. Artinya H_0 diterima.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas *Levene Statistic* dilakukan dengan *software SPSS Statistic 26*. Hipotesis dalam uji homogenitas ini adalah:

H_0 : Data tidak homogen

H_1 : Data homogen

Hasil uji homogenitas hasil tes di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Pemecahan Masalah

Data	Nilai Signifikan	Kategori
Nilai <i>Pretest</i>	0,323	Homogen
Nilai <i>Posttest</i>	0,005	Tidak Homogen

Adapun hasil uji homogenitas angket di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Hasil Angket Motivasi Belajar

Data	Nilai Signifikan	Kategori
Sebelum Pembelajaran	0,289	Homogen
Sesudah Pembelajaran	0,507	Homogen

Homogenitas data dapat diketahui melalui nilai signifikansi. Data dikatakan homogen jika nilai signifikansi $>0,05$. Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil *posttest* tidak homogen. Adapun Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil angket

motivasi homogen. Artinya H_0 diterima.

Berdasarkan hasil uji prasyarat di atas dapat disimpulkan bahwa data hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal dan tidak homogen. Karena uji prasyarat tidak memenuhi, maka analisis data dilanjutkan dengan uji statistik non parametrik dan uji perbedaan rata-rata.

2. Uji Efektivitas

a. *Wilcoxon Signed Rank Test*

Wilcoxon Signed Rank Test bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan, serta mengetahui adanya pengaruh dari perlakuan yang diberikan. Hipotesis pada *Wilcoxon Signed Rank Test* ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Terdapat pengaruh dari perlakuan yang diberikan

H_1 : Tidak terdapat pengaruh dari perlakuan yang diberikan

Data dikatakan mendapat pengaruh jika nilai *sig. 2 tailed* < 0,05.

Pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* dilakukan dengan *Software SPSS 26*. Berikut merupakan hasil dari *Wilcoxon Signed Rank Test*.

1) Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Motivasi Belajar

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan data hasil tes dan data hasil angket motivasi belajar kelas eksperimen. Hasil uji dapat dilihat pada Tabel 7 dan Tabel 8 berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Data Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen

Uji Data Hasil Tes	
Z	-4,951
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Tabel 8. Hasil Uji Data Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

Uji Data Hasil Angket Motivasi Belajar	
Z	-4,940
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Tabel 7 dan 8 menunjukkan bahwa nilai *sig. 2 tailed* < 0,05, artinya H_0 diterima. Jadi dapat dikatakan terdapat pengaruh penerapan pembelajaran menggunakan LKPD berbasis Etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar di kelas eksperimen.

2) Pengaruh Pembelajaran tanpa LKPD Berbasis Etnomatematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Motivasi Belajar.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan data hasil tes dan data hasil angket motivasi belajar kelas kontrol. Hasil uji dapat dilihat pada Tabel 9 dan Tabel 10 berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Kontrol

Uji Data Hasil Tes	
Z	-4,938
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Tabel 10. Hasil Uji Motivasi Belajar Kelas Kontrol

Uji Data Hasil Angket Motivasi Belajar	
Z	-4,940
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Tabel 9 dan 10 menunjukkan bahwa nilai *sig. 2 tailed* < 0,05, artinya H_0 diterima. Jadi, terdapat pengaruh penerapan pembelajaran tanpa menggunakan LKPD berbasis Etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar di kelas kontrol.

b. *Mann-Whitney U Test*

Mann-Whitney U Test dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar peserta didik. Hipotesis pada *Mann-Whitney U Test* adalah:

H_0 : Pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis etnomatematika lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar peserta didik

H_1 : Pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis etnomatematika tidak lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar peserta didik

Data dikatakan menunjukkan efektivitas jika nilai *sig. 2 tailed* < 0,05

Mann-Whitney U Test dilakukan menggunakan data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan *Software SPSS 26*. Hasil uji dapat dilihat pada Tabel 11 dan 12 berikut.

Tabel 11. Hasil Uji Data Tes dengan *Mann-Whitney U Test*

Uji Data Hasil Posttest	
<i>Mann-Whitney U</i>	99,000
Wilcoxon W	627,000
Z	-5,555
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,000

Tabel 12. Hasil Uji Motivasi Belajar dengan *Mann-Whitney U Test*

Uji Data Hasil Angket Motivasi Belajar	
<i>Mann-Whitney U</i>	338,000
Wilcoxon W	866,000
Z	-2,349
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,019

Tabel 11 dan 12 menunjukkan bahwa *sig. 2 tailed* < 0,05, artinya H_0 diterima. Jadi, pembelajaran menggunakan LKPD berbasis Etnomatematika lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar peserta didik.

c. Uji Perbedaan Rata-rata

Uji perbedaan rata-rata bertujuan untuk membandingkan peningkatan rata-rata di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji dapat dilihat pada Tabel 13 dan 14 berikut.

Tabel 13. Hasil Uji Perbedaan Rata-rata Hasil Tes Kedua Kelas

Aspek	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata Nilai	<i>Pretest</i> : 50,03	<i>Pretest</i> : 47,15
	<i>Posttest</i> : 86,71	<i>Posttest</i> : 74,06
Rata-rata Peningkatan	36,68	26,91

Tabel 14. Hasil Uji Perbedaan Rata-rata Hasil Angket Motivasi Kedua Kelas

Aspek	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata Nilai	Sebelum Pembelajaran: 40,87	Sebelum Pembelajaran: 40,06
	Sesudah Pembelajaran: 76,12	Sesudah Pembelajaran: 68,96
Rata-rata Peningkatan	35,25	28,9

Tabel 13 dan 14 menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami rata-rata peningkatan hasil tes dan hasil angket yang lebih besar dibandingkan rata-rata di kelas kontrol. Adapun motivasi belajar pada kelas eksperimen

juga mengalami peningkatan rata-rata yang lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Jadi, pembelajaran menggunakan LKPD berbasis Etnomatematika lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar peserta didik. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa LKPD berbasis etnomatematika dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar peserta didik (Dinda et al., 2021; Rahmawati, 2017; Shabira & Andhany, 2023; Talo et al., 2022).

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis etnomatematika efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar peserta didik. Hal ini dapat diketahui dari hasil *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *Mann-Whitney U Test* yang menunjukkan nilai *sig. 2 tailed* < 0,05. Namun hasil ini tidak dapat digeneralisasi pada populasi karena analisis yang dilakukan menggunakan uji non parametrik. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan sampel dalam jumlah yang lebih besar atau menentukan sampel yang berdistribusi normal agar hasil penelitian dapat digeneralisir pada populasi.

Daftar Pustaka

- Agustini, N. K. A., Leton, S. I., & Fernandez, A. J. (2019). Studi Etnomatematika pada Budaya Masyarakat Larantuka. *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 1(1). 27-32. <https://doi.org/10.30822/asimtot.v1i1.95>
- Akuba, S. F., Purnamasari, D., & Firdaus, R. (2020). Pengaruh Kemampuan Penalaran, Efikasi Diri dan Kemampuan Memecahkan Masalah Terhadap Penguasaan Konsep Matematika. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(1). 44-60. <https://dx.doi.org/10.33603/jnpm.v4i1.2827>
- Ayuningtyas, A. D., & Setiana, D. S. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Etnomatematika Kraton Yogyakarta. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(1), 11-19. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i1.1630>
- Darmayasa, J. B., & Mulyana, T. (2018). Ethnomathematics: The use of multiple linier regression $Y = b_1X_1 + b_2X_2 + e$ in traditional house construction Saka Roras in Songan Village. *In Journal of Physics: Conference Series*, 948(1), 1-5. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/948/1/012076>
- Dinda, D., Ambarita, A., Herpratiwi, H., & Nurhanurawati, N. (2021). Pengembangan

- LKPD Matematika Berbasis PBL untuk Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3712-3722. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1439>
- Hendriana, H., & Soemarmo, U. (2019). *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Irawan, A., & Kencanawaty, G. (2017). Implementasi Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 1(2), 74-81. <https://doi.org/10.31331/medives.v2i1.509>
- Iryanto, N. D. (2021). Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebagai Sistem Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Inovatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3829-3840. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1415>
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kristin, F. (2015). Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Budaya (PBB) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 46-59. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5i2.p46-59>
- Lestari, Y. D., Pargito, P., & Darsono, D. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Inquiry pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(13), 1-10. <http://dx.doi.org/10.23960%2Fpedagogi.v5i13.13479>
- Mahpudin, M., & Yuliati, Y. (2019). Peran Budaya Lokal terhadap Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar di Cirebon. *Proceedings of the ICECRS*, 2(1), 287-292. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v2i1.2402>
- Marsigit, M. (2016). Pembelajaran matematika dalam perspektif kekinian. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 132-141. <https://doi.org/10.33654/math.v2i3.40>
- Nurasyiyah, D. A. (2014). Pendekatan Metakognitif dalam Pembelajaran Matematika untuk Pencapaian Kemampuan Koneksi dan Pemecahan Masalah Matematika Peserta didik SMA. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 115-125. <https://doi.org/10.20884/1.jmp.2014.6.2.2910>
- Purnamasari, K. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran untuk SMP Kelas VII Materi Segitiga dan Segiempat melalui Pendekatan Kontekstual dan Model Pembelajaran Probing Prompting. *Jurnal Pedagogi Matematika*, 6(1), 18-30. <https://doi.org/10.21831/jpm.v6i1.5969>
- Rahmawati, F. D. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Etnomatematika untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pedagogi Matematika*, 6(6), 69-76. <https://doi.org/10.21831/jpm.v6i6.7842>

- Sadewo, Y. D., Purnasari, P. D., & Muslim, S. (2022). Filsafat Matematika: Kedudukan, Peran, dan Persepektif Permasalahan dalam Pembelajaran Matematika. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 10(01), 15-28. <https://doi.org/10.35450/jip.v10i01.269>
- Shabira, N., & Andhany, E. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis Etnomatematika untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Eucclid*, 10(1), 147-165. <https://dx.doi.org/10.33603/e.v10i1.8532>
- Talo, Y. A., Ardana, I. M., & Kertih, I. W. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnomatematika Batu Kubur dan Rumah Adat Sumba pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendasi Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(1), 84-93. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v6i1.562